

PEKANBARU,RIAUPLUS.COM- Bupati Bengkalis, Amril Mukminin, diperiksa penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Mako Brimob Polda Riau, Kamis (7/6/2018). Dia dikonfirmasi terkait sejumlah aliran dana terkait sejumlah perusahaan di Bengkalis.

Amril yang ditemui di sela-sela pemeriksaan mengatakan, penyidik memberikan sejumlah pertanyaan kepada dirinya. Dia menyebutkan belum ditanya terkait aliran dana dari sejumlah perusahaan. "Belum ada," ucap Amril.

Terkait uang Rp1,9 miliar yang ditemukan KPK saat penggeledahan di rumah dinas Bupati Bengkalis beberapa waktu lalu, disebut Amril adalah miliknya. Menurutnya, uang itu berasal dari usaha yang dijalaninya.

"Tidak, dari perusahaan. Saya kan punya usaha," kata Amril sambil terus berjalan menuju masjid di lingkungan Mako Brimob Polda Riau untuk Salat Zuhur.

Amril menyatakan, uang dalam jumlah besar itu memang sengaja disimpan di rumah dinas dengan pertimbangan keamanan. "Saya simpan di rumah dinas. Lebih aman di rumah dinas daripada rumah pribadi," ucap Amril.

Sampai siang ini, proses pemeriksaan terhadap Amril masih berlangsung. Oleh penyidik, dia juga ditanya terkait perannya saat jadi anggota DPRD Bengkalis.

"Ditanya apa pernah jadi anggota dewan. Iya, tapi tidak terkait penganggaran," kata dia.

Terkait Jalan Batu Panjang-Pangkalan Nyirih, Rupert, Kabupaten Bengkalis, Amril mengaku tak tahu. "Tidak tahu saya," tuturnya.

Selain Amril, hari ini, penyidik KPK juga memeriksa tiga orang saksi lainnya dari Dinas PU Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan di dua ruangan berbeda di gedung Mako Brimob Polda Riau.ck/nor

